

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang penelitian

Dalam membangun suatu bangsa maka akan ada beberapa hal yang harus menjadi pondasi pembangun yang salah satunya adalah pendidikan. Pendidikan memiliki peran penting dalam pembangunan suatu bangsa dan terdapat beberapa faktor yang sangat berpengaruh terhadap kemajuan kualitas pendidikan baik dari segi pendidik dan peserta didik, salah satunya adalah minat belajar siswa. Minat belajar yang kemudian dapat mempengaruhi hasil pembelajaran yang didapat oleh pelajar dan juga dapat dipengaruhi oleh kualitas pendidik dari sistem pendidikan yang ada.

Minat belajar tentu sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa karena ketika seorang siswa memiliki minat belajar yang tinggi akan membuat mereka semakin sering belajar dan mencoba dalam segi apapun. Definisi sederhana minat belajar adalah suatu keadaan yang membuat seorang siswa untuk tetap tertarik dan menumbuhkan keinginan untuk mengetahui yang kemudian disertai dengan perasaan senang yang konsisten. Menurut Slameto (2010) minat belajar adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Maka dapat diartikan ketika seorang pelajar memiliki minat belajar maka akan bergerak dan melakukan sesuatu untuk meningkatkan pemahamannya dengan kehendaknya sendiri. Dan menurut Sardiman (2011) menyatakan bahwa proses belajar mengajar itu akan berjalan lancar kalau disertai dengan minat dalam hal pelajaran itu sendiri.

Hasil belajar yang merupakan produk dari adanya proses belajar mengajar dari sebuah sistem pendidikan, dan hasilnya dapat dipengaruhi oleh salah satu faktornya adalah minat belajar. Dalam pengaruhnya sendiri, minat belajar memiliki peranan yang sangat besar terhadap hasil pembelajaran. Hal ini dikarenakan apabila bahan pelajaran atau dalam aktifitas pembelajaran tidak dapat menumbuhkan atau merangsang ketertarikan siswa maka akan berakibat siswa tidak akan dapat mengikuti proses pembelajaran dengan maksimal. Menurut Rotgans & Schmidt (2014) menyatakan hubungan antara minat dan pembelajaran sangat erat, semakin menarik minat seorang siswa dalam suatu topik tertentu, semakin ingin dia belajar tentang topik itu.

Dalam setiap proses pembelajaran atau KBM (kegiatan belajar mengajar) tentu diharapkan siswa akan mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Ketercapaian hasil belajar siswa dapat dilihat melalui KKM (kriteria ketuntasan minimum) dalam bentuk nilai. Hasil belajar yang kemudian tergambarkan dalam bentuk nilai adalah cara sederhana yang dapat dilakukan untuk menjadi tolak ukur keberhasilan siswa dalam mendapatkan hasil dari proses KBM. Menurut Molstad & Karest (2016) hasil belajar dapat didefinisikan sebagai kompetensi dan keterampilan yang dimiliki siswa setelah masa pembelajaran. Adanya hasil studi terdahulu yang menyatakan belum maksimalnya hasil belajar yang diperoleh siswa dalam sebuah KBM yang tidak mencapai KKM, maka hal ini perlu menjadi sebuah perhatian dan bahan evaluasi dalam proses pembelajaran yang ada.

Secara umum hasil belajar dapat didefinisikan sebagai sebuah pencapaian siswa yang dapat diukur melalui nilai-nilai yang didapat. Menurut Nemeth & Long (2012) hasil belajar adalah perubahan yang dapat diamati, dibuktikan dan terukur dalam

kemampuan atau prestasi yang dialami oleh siswa sebagai hasil dari pengalaman belajar. Selanjutnya, Robert Gagne berpendapat bahwa hasil belajar siswa terbagi menjadi lima kategori yaitu informasi verbal, keterampilan intelektual, keterampilan motorik, sikap dan strategi kognitif (Djiwandono, 2002). Dalam artian tersendiri, hasil belajar siswa dapat ditunjukkan melalui kemampuan dan kualitas siswa sebagai wujud dari dampak proses pembelajaran yang telah dilaluinya.

Terdapat beberapa faktor yang dapat berpengaruh pada hasil belajar yang diraih oleh siswa yang kemudian dapat dikategorikan menjadi faktor internal dan faktor eksternal siswa. Majid (2008) menyatakan faktor internal siswa diantaranya meliputi gangguan kesehatan, cacat tubuh, faktor psikologis (intelektensi, minat belajar, perhatian, bakat, motivasi, kematangan dan kesiapan peserta didik), dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa meliputi faktor keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Dari definisi yang telah dijelaskan diatas maka peneliti ingin melakukan penelitian berkaitan dengan apakah ada hubungan antara minat belajar siswa dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PJOK. Hal ini bertujuan untuk melihat seberapa besarkah minat belajar berhubungan dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PJOK. Selain itu peneliti ingin mengetahui faktor apa sajakah yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran PJOK. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Imansyah (2018) menemukan adanya pengaruh yang signifikan anatara minat belajar siswa pada pelajaran penjas orkes terhadap hasil belajar penjas orkes siswa SMA Negeri se Kecamatan Pengandonan.

1.2 Masalah penelitian

- 1) Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar siswa dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PJOK?
- 2) Seberapa besarkah minat belajar pada mata pelajaran PJOK yang dimiliki oleh siswa?

1.3 Tujuan penelitian

Dalam melakukan penelitian suatu masalah, maka perlu adanya target yang ingin dicapai sebagai sebuah tujuan yang jelas, tujuan penelitian ini yaitu,

- 1) Untuk mengetahui hubungan anatara minat belajar siswa dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PJOK.
- 2) Untuk mengetahui seberapa besar minat belajar pada mata pelajaran PJOK yang dimiliki oleh siswa.

1.4 Definisi operasional

Definisi operasional adalah cara yang dapat digunakan untuk mendefinisikan setiap variabel yang digunakan pada sebuah penelitian. Hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan kesamaan pemahaman terhadap sebuah variabel yang akan diteliti.

- 1) Minat belajar adalah suatu keadaan yang membuat seorang siswa untuk tetap tertarik dan menumbuhkan keinginan untuk mengetahui yang kemudian disertai dengan perasaan senang uang konsisten.
- 2) Hasil belajar adalah sebuah pencapaian siswa yang dapat ditunjukkan melalui kemampuan dan kualitas siswa sebagai wujud dari dampak proses pembelajaran yang telah dilaluinya.

1.5 Manfaat penelitian

Pada pelaksanaan sebuah penelitian untuk menemukan jawab dari masalah penelitian yang ada, maka harus ada manfaat yang dapat dihasilkan. Dalam penelitian ini, peneliti merumuskan manfaat yang akan diperoleh melalui penelitian ini.

- 1) Manfaat bagi mahasiswa, untuk mahasiswa penelitian ini sebagai wawasan tambahan atau tambahan referensi terhadap hubungan antara minat siswa dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PJOK.
- 2) Manfaat bagi sekolah, untuk sekolah penelitian ini dapat menjadi sebuah tambahan tolak ukur untuk dapat mengetahui sejauh mana minat siswa terhadap mata pelajaran PJOK.
- 3) Manfaat bagi peneliti masa depan, untuk penelitian di masa depan dapat menjadi tambahan sebagai tinjauan pustaka atau referensi dan menjadi acuan untuk penelitian lebih jauh.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Untuk mendapatkan hasil yang dituju, maka penelitian ini terbatas dalam ruang lingkup penelitian seperti variabel yang dipelajari, partisipan penelitian, dan lokasi penelitian. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini yaitu minat belajar, hasil belajar dan hubungan antara kedua variabelnya. Partisipan pada penelitian ini adalah siswa SMA. Dan lokasi penelitian ini akan dilakukan di SMA Negeri 1 Pesanggaran.